

## Edukasi Pentingnya Pendidikan bagi Anak di Dusun Salut Kendal

Elyakim N.S Patty<sup>1</sup>, Anthony Anggrawan<sup>2</sup>, Christofer Satria<sup>3</sup>, Helna Wardhana<sup>4</sup>,  
Dyah Susilowati<sup>5</sup>, Sri Astuti Iriyani<sup>6</sup>, Abdul Rahim<sup>7</sup>

elyakim@universitasbumigora.ac.id<sup>1</sup>,  
anthony.anggrawan@universitasbumigora.ac.id<sup>2</sup>, chris@universitasbumigora.ac.id<sup>3</sup>,  
helna.wardhana@universitasbumigora.ac.id<sup>4</sup>, dyah.bumigora@gmail.com<sup>5</sup>,  
sri.astuti@universitasbumigora.ac.id<sup>6</sup>, abdul.rahim@universitasbumigora.ac.id<sup>7</sup>

1,2,3,4,5,6,7 Universitas Bumigora

---

### Article History:

Received: 31-05-2023

Revised: 01-07-2023

Accepted: 13-07-2023

### Keywords:

Children

Education

Socialization

**Abstract:** *The purpose of this activity is to provide counseling, socialization, and understanding of the importance of education for children given to the people of Salut Kendal Hamlet, Salut Village, Kayangan District, North Lombok Regency. the socialization activity was a collaboration between the Non-Governmental Organization Selaksa Sejahtera Foundation (YASERA) Mataram and Bumigora University. Participants were residents of Salut Kendal Hamlet, 40 people out of the planned 70 people carried out in one day. The method of implementing this service is the preparation and socialization stage which is packaged in the form of a workshop at the location of the savings for life family meeting. The results of the implementation of Community Service show that the level of understanding of community service participants is more aware of the importance of education for children in efforts to fulfill children's rights and prevent child marriage and to build parents' commitment to send their children at least to high school graduation.*

Copyright © 2023 the Authors

This is an open access article  
under the CC BY-SA License.

---

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya (Patty, Samidjo, & Sumadi, 2017; Widiansyah, 2018). Pendidikan tidak akan ada habisnya, pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan (Sari, Rifki, & Karmila, 2020). Sehingga menjadi yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Pendidikan memiliki peran yang krusial dalam membentuk masa depan anak-anak (Bahri, 2022). Sejak masa kecil, anak-anak adalah potensi yang penuh dengan kemampuan dan kecerdasan yang perlu dikembangkan secara optimal (Baiti, 2021). Pendidikan anak merupakan fondasi

penting yang akan membantu mereka tumbuh dan berkembang secara holistik, baik secara intelektual, emosional, maupun sosial (Muali, 2017).

Pendidikan bagi anak bukan sekadar proses pemberian pengetahuan, tetapi juga memberikan bekal yang diperlukan agar mampu menghadapi tantangan kehidupan di masa depan (Wardan, 2019). Dalam era yang terus berubah dan kompleks seperti sekarang ini, pendidikan memiliki peran yang semakin penting (Susilo & Sarkowi, 2019). Melalui pendidikan, anak-anak dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang akan membantu mereka menjadi individu yang berdaya saing dan memiliki kontribusi positif dalam masyarakat (Septikasari & Frasandy, 2018). Pendidikan memberikan akses ke pengetahuan yang luas dan beragam. Melalui pembelajaran yang terstruktur, anak-anak dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang berbagai disiplin ilmu, seperti matematika, sains, bahasa, dan seni (Prastowo & others, 2019). Pendidikan juga membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif, yang sangat penting dalam menghadapi permasalahan yang kompleks di dunia nyata (Zubaidah, 2016).

Selain itu, pendidikan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional (Agusniatih & Manopa, 2019). Anak-anak belajar berinteraksi dengan teman sebaya, belajar mengelola emosi, dan memahami nilai-nilai seperti kerjasama, rasa hormat, dan toleransi (Kurniawan & Sudrajat, 2017). Pendidikan juga mendorong pembentukan karakter yang kuat, integritas, dan tanggung jawab dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan (Komara, 2018). Pendidikan bagi anak juga berperan dalam membangun pondasi yang kuat untuk masa depan. Melalui pendidikan yang berkualitas, anak-anak dapat mengembangkan minat, bakat, dan potensi mereka secara maksimal (Mulyati, 2019). Pendidikan dapat mengeksplorasi berbagai bidang dan menentukan arah yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan. Pendidikan juga membuka peluang akses ke dunia kerja yang lebih baik dan memberikan kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup di kemudian hari dan membantu mewujudkan impian (Rico, Sukmana, Irpan, & Hayat, 2021).

Tidak hanya sebatas untuk pengembangan potensi dan meningkatkan karir dalam mendapatkan pekerjaan bahwa pendidikan sangat penting untuk menjadikan manusia agar lebih baik karena membuat beradab. Pada umumnya Pendidikan adalah dasar dari budaya dan peradaban. Pendidikan membuat manusia untuk berpikir, menganalisa, serta memutuskan. Menumbuhkan karakter pada diri sendiri juga merupakan tujuan dengan adanya pendidikan, sehingga menciptakan Sumber Daya Manusia yang lebih baik (Angga, Suryana, Nurwahidah, Hernawan, & Prihantini, 2022).

Dengan demikian, pentingnya pendidikan bagi anak tidak dapat diragukan lagi.

Pendidikan memberikan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, memberikan bekal yang diperlukan untuk menghadapi tantangan, serta membuka peluang yang lebih baik di masa depan. Oleh karena itu, upaya kolaboratif dari pemerintah, pendidik, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan sangatlah penting dalam memastikan setiap anak mendapatkan akses dan kualitas pendidikan yang layak. Sehubungan dengan usulan masalah yang akan dipecahkan, maka tujuan dari kegiatan ini adalah: 1) Memberikan penyuluhan dan kesadaran tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak di Dusun Salut Kendal, Desa Salut, Kec. Kayangan, Kab. Lombok Utara-NTB. 2) Memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan anak kepada warga dusun Salut Kendal, Desa Salut, Kec. Kayangan, Kab. Lombok Utara-NTB

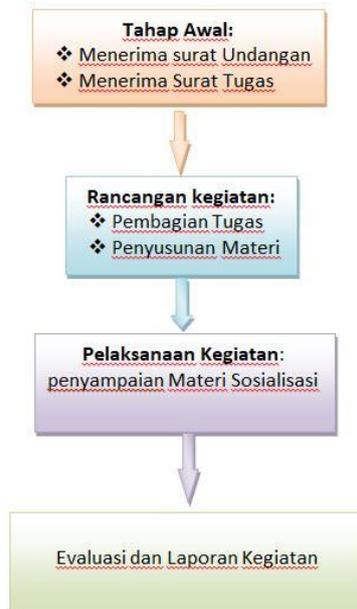
### **Metode**

Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan bagi anak dengan tujuan mewujudkan hak-hak anak dan mencegah perkawinan anak serta memperkuat komitmen orang tua untuk menyekolahkan anaknya minimal sampai tamat SMA, dimana peran orang tua yang berkesinambungan dalam pendidikan anak-anaknya agar dapat memberikan pendidikan yang layak, hal ini dipadukan dengan program pemerintah untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul sebagai aset pembangunan bangsa Indonesia. Sosialisasi pentingnya pendidikan dilakukan pada tanggal 16 Mei 2023 di Dusun Salut Kendal kabupaten Lombok Utara. Kegiatan sosialisasi ini merupakan kerjasama antara Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Yayasan Selaksa Sejahtera Mataram dan Universitas Bumigora. Tata cara PKM berlangsung dalam dua tahap pelaksanaan, antara lain:

Yayasan Selaksa Sejahtera sebagai mitra Universitas Bumigora mengundang narasumber dari Universitas Bumigora sebagai narasumber untuk mensosialisasikan pentingnya pendidikan. Awalnya, sebelum melaksanakan sosialisasi, pihak Dana memberikan informasi terkait lokasi, peserta yang hadir dan poin-poin yang ditekankan kepada masyarakat dalam proses sosialisasi tentang pentingnya pendidikan. Program sosialisasi dilakukan di Dusun Salut Kendal, pesertanya adalah para orang tua di desa tersebut, serta dibantu oleh Yayasan Selaksa Sejahtera sebagai fasilitator dalam pelaksanaan program sosialisasi tersebut.

Beberapa hal yang perlu ditekankan kepada orang tua adalah hak dasar anak, komitmen orang tua untuk menyekolahkan anaknya sampai lulus SMA, dan pentingnya pendidikan dalam mencegah perkawinan anak, mensosialisasikan masalah sosial. Materi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru tentang dunia pendidikan bagi orang tua. Untuk persiapan mendukung kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan, maka materi

sosialisai dipersiapkan terlebih dahulu. Pada tahap sosialisasi ini narasumber menyampaikan materi tentang pentingnya pendidikan. Penyampaian materi diberikan melalui ceramah dan diskusi untuk mendapatkan umpan balik dari orang tua dan membuat materi lebih mudah dipahami.



Gambar 1. Alur tahapan persiapan kegiatan

## Pembahasan

Lokasi kegiatan sosialisasi dilakukan di Dusun Salut Kendal Desa Salut Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara, jumlah penduduk Dusun Salut Kendal 328 jiwa dengan jumlah KK 108 dan 3 RT. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh Dosen dari Universitas Bumigora selaku narasumber dan 2 orang pendamping dari Pihak LSM Yayasan Selaksa Sejahtera selaku fasilitator kegiatan sosialisasi serta para orang tua dari Dusun Salut Kendal. Kegiatan sosialisasi “Pentingnya Pendidikan bagi anak dalam upaya pemenuhan hak anak dan pencegahan perkawinan anak serta membangun komitmen orang tua untuk menyelokalahkan anak mereka minimal sampai tamat SMA” dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman kepada para orang tua di lingkungan Desa Salut Kendal terkait arti pentingnya pendidikan sehingga dari penyampaian materi tersebut diharapkan para orang tua yang berperan penting dalam keluarga dapat memberikan arahan kepada anak-anaknya untuk tetap melanjutkan sekolah serta diharapkan para orang tua memiliki komitmen agar terus menyekolahkan anaknya hingga tamat SMA bahkan melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sehingga dampak pernikahan dini dapat diminimalisir.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi di Desa Salut Kendal

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu sarana dalam menyebarluaskan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan yang ada di lingkungan masyarakat tersebut. Dusun Salut Kendal merupakan salah satu Dusun dari Kabupaten Lombok Utara yang saat ini perlu disosialisasikan terkait pentingnya pendidikan agar masyarakat memiliki komitmen untuk menyekolahkan anak hingga tamat SMA dan sebagai langkah dalam meminimalisir adanya pernikahan dini pada Dusun tersebut. Adapun poin materi yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi tersebut adalah tujuan dan fungsi pendidikan, hak-hak dasar anak, dan mengapa pendidikan itu penting.

Setiap individu harus memahami pentingnya pendidikan, dimana pendidikan bukan hanya sekedar meningkatkan kualitas individu dari segi ilmu pengetahuannya saja melainkan melalui pendidikan dapat berdampak terhadap kualitas individu tersebut baik secara ilmu pengetahuan, spiritual, dan memiliki keterampilan serta hasil akhir dari pendidikan berdampak pada kesejahteraan dari individu tersebut. Agar setiap orang tua dapat memahami materi yang disampaikan, saat sosialisasi materi disampaikan dengan pemilihan bahasa yang mudah dipahami serta melibatkan para orang tua dalam berdiskusi dalam menyampaikan pendapat mereka terkait pendidikan sesuai dengan kondisi yang dialami. Adapun hasil diskusi dari pertemuan sosialisasi ini adalah:

1. Permasalahan: Anak tidak mau sekolah karena diganggu atau di bully teman  
Solusi: jika anak tidak bias mengatasi, maka orang tua turut membantu dengan melapor ke guru dan kepala sekolah agar diberikan arahan yang baik dan bijaksana.
2. Permasalahan: Orang Tua jarang damping anak saat mengajar karena keterbatasan pendidikan atau pengetahuan orang tua

- Solusi: orang tua tidak harus mengajar namun perhatian saat anak belajar, turut serta duduk disampingnya, setiap hari tanya bagaimana kabar disekolah mu?
3. Permasalahan: Tidak mau melanjutkan sekolah karena keterbatasan biaya.  
Solusi: banyak beasiswa yang bias didapatkan disaat perkuliaha, yang penting berusaha, seperti di Universitas Bumigora menerima beasiswa KIP
4. Permasalahan: Anak tidak mau melanjutkan sekolah karena mau bekerja,  
Solusi: orang tua harus tegas dan memberikan motivasi kepada anak agar tetap sekolah dan melanjutkan tingkat yang lebih tinggi agar penghasilan lebih baik dan menghindarnya dari pernikahan dini.

### **Kesimpulan**

Kegiatan sosialisasi “Pentingnya Pendidikan bagi anak dalam upaya pemenuhan hak anak dan pencegahan perkawinan anak serta membangun komitmen orang tua untuk menyekolahkan anak mereka minimal sampai tamat SMA” dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman kepada para orang tua di lingkungan Desa Desa Salut Kendal terkait arti pentingnya pendidikan sehingga dari penyampaian materi tersebut diharapkan para orang tua yang berperan penting dalam keluarga dapat memberikan arahan kepada anak-anaknya untuk tetap melanjutkan sekolah serta diharapkan para orang tua memiliki komitmen agar terus menyekolahkan anaknya hingga tamat SMA bahkan melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sehingga dampak pernikahan dini dapat diminimalisir.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kegiatan pengabdian ini tentunya tidak terlepas dari dukungan Universitas Bumigora dan Yayasan Selaksa Sejahtera (YASERA) yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan tempat kegiatan pengabdian, serta pihak lain civitas akademika Universitas Bumigora yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar.

### **Daftar Pustaka**

- Agusniatih, A., & Manopa, J. M. (2019). Keterampilan sosial anak usia dini: teori dan metode pengembangan. Edu Publisher.
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Bahri, S. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak dalam Keluarga di Era Pasca Pandemi. *Jurnal*

- Pendidikan Tembusai, 6(1), 425–435. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2904>
- Baiti, N. (2021). Perkembangan anak melejitkan potensi anak sejak dini. guepedia.
- Komara, E. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21. *SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, 4(1), 17–26. <https://doi.org/10.2121/sip.v4i1.991.g889>
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2017). Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah). *Socia: Jurnal Ilmu Sosial*, 14(2), 1–12. <https://doi.org/10.21831/socia.v14i2.17641>
- Muali, C. (2017). Rasionalitas Konsepsi Budaya Nusantara Dalam Menggagas Pendidikan Karakter Bangsa Multikultural. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(1), 105. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v1i1.64>
- Mulyati, M. (2019). Menciptakan pembelajaran menyenangkan dalam menumbuhkan peminatan anak usia dini terhadap pelajaran. *Alim| Journal of Islamic Education*, 1(2), 277–294. <https://doi.org/doi.org/10.51275/alim.v1i2.150>
- Patty, E. N. S., Samidjo, S., & Sumadi, S. (2017). Pengaruh Pengalaman Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 1(1), 29–39. <https://doi.org/10.53395/jes.v1i1.8>
- Prastowo, A., & others. (2019). Analisis pembelajaran tematik terpadu. Prenada Media.
- Rico, R., Sukmana, R. A., Irpan, M., & Hayat, M. A. (2021). Komunikasi Pendidikan dan Vokasi dalam Meningkatkan Kualitas Pengetahuan Enterpreunership Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 375–394. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.2088>
- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal Mappesona*, 3(2), 1–13. <https://doi.org/10.30863/mappesona.v3i2.830>
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Jurnal Kependidikan Islam Dasar*, 8(2), 107–117. <https://doi.org/10.15548/alawlad.v8i2.1597>
- Susilo, A., & Sarkowi. (2019). Peran Guru Sejarah Abad 21 Dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43–50. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i1.11206>
- Wardan, K. (2019). Guru sebagai profesi. Deepublish.
- Widiansyah, A. (2018). Peranan Sumber Daya Pendidikan sebagai Faktor Penentu dalam Manajemen Sistem Pendidikan. *Manajemen Sistem Pendidikan. Cakrawala*, 18(2), 229–234. <https://doi.org/10.31294/jc.v18i2.4347>
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. Online. In *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1–17.

